



FASILITAS PUBLIK

Penataan Stasiun Tugu Dilanjutkan

YOGYAKARTA, KOMPAS — PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasi VI Yogyakarta melanjutkan penataan Stasiun Tugu, Kota Yogyakarta. Rabu (5/7), PT KAI Daop VI merobohkan 70 kios pedagang yang berada di trotoar sisi selatan Stasiun Tugu. Area bekas kios-kios itu akan dipakai untuk membangun jalur pedestrian sehingga kondisi di sekitar Stasiun Tugu lebih tertata.

"Penertiban ini merupakan bagian dari penataan Stasiun Tugu," kata Manajer Humas PT KAI Daop VI Yogyakarta Eko Budi-yanto, Rabu, di Yogyakarta.

Berdasarkan pantauan *Kompas*, upaya penertiban itu dimulai sekitar pukul 07.00. Sebelum melakukan penertiban, ratusan petugas PT KAI Daop VI Yogyakarta terlebih dahulu mengikuti apel di halaman selatan Stasiun Tugu. Setelah itu, mereka langsung bergerak ke arah kios-kios milik pedagang yang berada di Jalan Pasar Kembang tersebut.

Sejumlah pedagang sempat berkumpul di Jalan Pasar Kembang untuk menghadang petugas. Bahkan, sempat terjadi saling dorong antara petugas dan pedagang. Namun, para petugas akhirnya bisa mendekat ke kios, lalu

mengosongkan barang-barang di dalam kios. Sesudah itu, kios-kios pun dirobohkan dengan menggunakan alat berat. Selama penertiban, arus lalu lintas di Jalan Pasar Kembang ditutup dan dijaga aparat kepolisian.

Eko menyatakan, pedagang yang menempati area sisi selatan Stasiun Tugu itu berjualan tanpa izin dari PT KAI. Keberadaan kios-kios juga membuat kumuh dan trotoar tak bisa berfungsi serta memicu kemacetan di Jalan Pasar Kembang. "Lahan yang ditempati pedagang itu merupakan tanah Keraton Yogyakarta yang dikelola PT KAI," katanya.

Sebelum melakukan penertiban, Eko menuturkan, PT KAI Daop VI Yogyakarta sudah tiga kali memberikan surat peringatan. Namun, para pedagang enggan membongkar sendiri kiosnya sehingga penertiban pun dilakukan. PT KAI Daop VI Yogyakarta tidak menyiapkan tempat berjualan baru untuk merelokasi para pedagang tersebut.

Menurut Eko, PT KAI akan membangun trotoar di kawasan itu sehingga warga, pengguna jasa kereta api, dan wisatawan bisa nyaman berjalan kaki. "Panjang trotoar yang akan dibangun se-

kitar 800 meter. Desember 2017 mudah-mudahan selesai," ucapnya.

Penertiban itu juga untuk mengurangi kemacetan lalu lintas di kawasan itu dan mendukung penataan kawasan wisata Malioboro. Jarak kawasan Malioboro dan Stasiun Tugu memang dekat sehingga wisatawan yang berkunjung ke Malioboro kerap melewati stasiun itu. "Penertiban ini bukan semata-mata untuk PT KAI, tetapi juga agar akses warga di kawasan ini menjadi lancar tanpa ada kemacetan," katanya.

Sekretaris Paguyuban Manunggal Karso, Efriyon Sikumbang, mengatakan, pedagang di sisi selatan Stasiun Tugu merupakan pedagang resmi karena memiliki Kartu Bukti Pedagang yang dikeluarkan Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta (kini dilebur ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan). "Kami sebenarnya mohon agar penertiban ini ditunda dulu dan diberi waktu untuk negosiasi sampai ketemu solusi yang saling menguntungkan," ujarnya.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti berjanji mencari solusi untuk para pedagang yang kiosnya tergusur. (HRS)



Petugas PT KAI mengeluarkan berbagai barang dari deretan kios tempat usaha di selatan Stasiun Tugu, Jalan Pasar Kembang, Yogyakarta, Rabu (5/7). Sedikitnya 70 kios tempat usaha di tempat itu dibongkar sebagai upaya penataan kembali Stasiun Tugu dan pengembalian fungsi jalur pedestrian.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen 2. Sat Pol PP 3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005